

Periode : Semester Ganjil/Genap
Tahun : 2021
Skema Abdimas : Program Kemitraan Masyarakat
Tema Renstra : HDC

LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

Peningkatan Pendampingan Kader dan Penderita HIV-AIDS
LSM Yayasan Jakarta Plus Center (JPC) di Cirebon



Oleh :

Ketua Tim	: Erlina Puspitaloka Mahadewi, SE, MM	0318027205
Anggota Tim	: Ade Heryana, S.St, M.KM	0324117302
	: Mohamad Reza Hilmy, SKM, MARS, Ph.D	0327027203

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
TAHUN 2021

**Halaman Pengesahan Laporan
Program Pengabdian Masyarakat
Universitas Esa Unggul**

- Judul Kegiatan Pengabdian : Peningkatan Pendampingan Kader dan Penderita HIV-Aids Yayasan Jakarta Plus Center (JPC) di Cirebon
2. Nama mitra sasaran (1) : Yayasan Jakarta Plus Center (JPC)
3. Ketua Tim :
- a. Nama : Erlina Puspitaloka Mahadewi, SE, MM, MBL
- b. NIDN : 0318027205
- c. Jabatan Fungsional : Lektor200
- d. Fakultas / Prodi : Ilmu Ilmu Kesehatan / Kesehatan Masyarakat
- e. Telepon : 08998103189
- f. e-mail : erlina.puspitaloka@esaunggul.ac.id
4. Jumlah Anggota Dosen : 2 (dua) orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa : 5 (lima) orang
6. Lokasi Kegiatan mitra :
- a. Alamat : Jalan Kebon Kosong XVI No.4 RT.013/03 Kemayoran, Jakarta Pusat 10630 (Kantor Pusat)
- b. Kabupaten/Kota : Jakarta
- c. Provinsi : DKI Jakarta
7. Periode/ Waktu Kegiatan : Mei – Agustus 2021
8. Luaran yang dihasilkan : Publikasi Jurnal Pengabdian Masyarakat
9. Usulan/ Realisasi Anggaran :
- a. Dana Internal UEU : Rp 5.850.000,-
- b. Sumber Dana Lain (1) : -

Jakarta, 28 Januari 2022

Menyetujui
Dekan Fakultas

Pengusul,
Ketua Tim Pelaksana



(Prof. Dr. Apt. Aprilita Rina Yanti Eff, M.Biomed)
NIDN: 0318046802

(Erlina Puspitaloka M, SE, MM, MBL)
NIDN: 0318027205

Mengetahui,
Ka. LPPM



(Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz, M.Sc)
NIDN: 0326058403

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian : Peningkatan Peningkatan Pendampingan Kader dan Penderita
Kepada Masyarakat HIV-Aids Yayasan Jakarta Plus Center (JPC) di Cirebon

2 Tim Pelaksana :

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian
1.	Erlina Puspitaloka Mahadewi, SE, MM, MBL	Ketua	Komunikasi Kesehatan & Manajemen Pelayanan Kesehatan (PHBS)
2.	Ade Heryana, S.St, M.KM	Anggota	Administrasi & Kebijakan Kesehatan
3.	Mohamad Reza Hilmy, SKM, MARS PhD	Anggota	Administrasi & Kebijakan Rumah Sakit & Provider Layanan Kesehatan

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat, Populasi rentan dan populasi risiko HIV-Aids Kader LSM Yayasan Jakarta Plus Center Jakarta

4. Masa Pelaksanaan

Mulai, bulan : Mei tahun : 2021

Berakhir, bulan : September-Oktober tahun : 2021

5. Usulan biaya internal Universitas Esa Unggul

Tahun ke-1 : Rp 5.850.000,-

6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat : Kantor Pusat Yayasan JPC
Jl. Kebon Kosong XVI No.4 RT.013/03 Kemayoran, Jakarta Pusat 10630.

7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya) :

LSM Yayasan Jakarta Plus Center (JPC), Jakarta Pusat

Kontribusi: melakukan penjangkauan dan pengumpulan populasi rentan dan populasi risiko HIV-Aids agar mau melakukan pemeriksaan dan mendapatkan penjelasan tentang penanganan pasien selama pandemic dan obat HIV

8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan :

Tingginya prevalensi HIV-Aids di kelurahan Penjaringan Jakarta disebabkan oleh lingkungan tempat tinggal yang kumuh dan berada di lokasi yang berisiko tertular HIV-Aids yaitu di dekat lokasi prostitusi. Meskipun sudah dilakukan intervensi untuk mengurangi penularan, namun angka kejadian HIV-Aids tetap tinggi di wilayah DKI Jakarta.

Berdasarkan identifikasi masalah ada dua hal yang menjadi penghambat keberhasilan intervensi tersebut yaitu kesediaan secara sukarela melakukan tes HIV pada kelompok orang berisiko dan kepatuhan menjalankan perawatan dan pengobatan. Dua upaya ini membutuhkan orang-orang yang peduli dan dapat mengubah perilaku masyarakat agar mau secara sukarela memeriksakan diri dan mematuhi pengobatan. Komisi Penanggulangan Aids (KPA) telah membuat berbagai model untuk mengatasi masalah ini, salah satunya adalah membentuk Warga Peduli Aids (WPA). Salah satunya adalah WPA di lingkungan Kemayoran Jakarta Pusat yang dibentuk atas kerjasama KPAK Jakarta dengan Yayasan JPC.

Seluruh petugas WPA merupakan kader Yayasan JPC, organisasi yang sudah mengawali kegiatan sejak tahun 2000 di bidang penanggulangan HIV-Aids. Dalam upaya penanggulangan HIV-Aids, JPC telah membantu pemerintah setempat dalam pencarian jejak kasus melalui penjangkauan dan pendampingan. Kedua upaya ini merupakan upaya yang kompleks dan tidak dapat dilakukan sendiri oleh pelayanan kesehatan.

9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan dan tekankan pada manfaat yang diperoleh) :
Kontribusi yang diharapkan dari pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini adalah:
 - a. Menyadarkan masyarakat terutama populasi kunci dan populasi rentan agar mau memeriksakan dirinya secara dini terhadap penularan HIV melalui pelayanan Voluntary Counseling and Therapy (VCT)
 - b. Memberi pemahaman kepada Orang Dengan HIV Aids (ODHA) tentang obat antiretroviral (ARV) terutama tentang dosis dan resistensi jika tidak patuh meminum obat tersebut. Diharapkan para ODHA akan lebih patuh minum obat ARV.
 - c. Kader LSM JPC akan lebih memahami cara melakukan komunikasi kesehatan secara baik dengan populasi kunci dan populasi rentan, supaya kegiatan penjangkauan semakin bertambah dan sesuai dengan target yang diharapkan.
 - d. Kader LSM JPC memiliki kemandirian dalam menjalankan kegiatan penjangkauan populasi kunci dan rentan, sehingga bias lebih efektif dalam menjalankan tugasnya

10. Rencana luaran berupa jasa, model, sistem, produk/barang, paten, dan luaran lainnya yang ditargetkan seperti Haki dan publikasi jurnal :
Publikasi di Jurnal Penelitian & Abdimas di November-Desember 2021
 - a. Publikasi Ilmiah Jurnal Internasional, tahun ke-1 Target : ada
 - b. Publikasi Ilmiah Jurnal Nasional Terakreditasi, tahun ke-1 Target: tidak ada
 - c. Publikasi Ilmiah Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi, tahun ke-1 Target: belum/tidak ada
 - d. Pemakalah dalam pertemuan ilmiah Nasional, tahun ke-1 Target: belum/tidak ada
 - e. Pemakalah dalam pertemuan ilmiah Internasional, tahun ke-1 Target: belum/tidak ada
 - f. Keynote Speaker dalam pertemuan ilmiah Internasional, tahun ke-1 Target: belum/tidak ada
 - g. Keynote Speaker dalam pertemuan ilmiah Nasional, tahun ke-1 Target: belum/tidak ada
 - h. Visiting Lecturer Internasional, tahun ke-1 Target: belum/tidak ada
 - i. Paten, tahun ke-1 Target: belum/tidak ada
 - j. Paten Sederhana, tahun ke-1 Target: belum/tidak ada
 - k. Hak Cipta, tahun ke-1 Target: belum/tidak ada
 - l. Merk Dagang, tahun ke-1 Target: belum/tidak ada
 - m. Rahasia Dagang, tahun ke-1 Target: belum/tidak ada

- n. Desain Produk Industri, tahun ke-1 Target: belum/tidak ada
- o. Indikasi Geografis, tahun ke-1 Target: belum/tidak ada
- p. Perlindungan Varietas Tanaman, tahun ke-1 Target: belum/tidak ada
- q. Perlindungan Topografi Sirkuit , tahun ke-1 Target: belum/tidak ada
- r. Teknologi Tepat Guna, tahun ke-1 Target: belum/tidak ada
- s. Model/Purwarupa/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial, tahun ke-1 Target: belum/tidak ada
- t. Buku Ajar (ISBN), tahun ke-1 Target: belum/tidak ada
- u. Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT), tahun ke-1 Target: -

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pernyataan Ketua Pengabdian kepada Masyarakat

Lampiran 2. Surat Tugas Dekan/Pimpinan

Lampiran 3. Surat Pernyataan Kesiediaan Kerjasama Mitra Pengabdian kepada Masyarakat

Lampiran 4. Gambaran Ipteks yang ditransfer ke Mitra

Lampiran 5. Format Biodata Anggota Tim Dosen

Lampiran 6. Peta Lokasi Wilayah Pengabdian kepada Masyarakat dan Kondisi Mitra

Lampiran 7. Foto-foto Bukti Kegiatan

Lampiran 8. Surat Keterangan Selesai Abdimas dari Mitra JPC

Lampiran 9. Kuestioner

Lampiran 10. Buksi Luaran : Publikasi, Book Chapter / Buku, HAKI Tahun 2021

DAFTAR TIM PELAKSANA DAN TUGAS

Pengabdian kepada Masyarakat

Universitas Esa Unggul

1. Ketua Pelaksana
Nama : Erlina Puspitaloka Mahadewi, SE, MM, MBL
NIDN : 0318027205

Jabatan Fungsional : Lektor 200
Fakultas / Prodi : Ilmu-ilmu Kesehatan/ Kesehatan Masyarakat
Tugas :
 1. Melakukan koordinasi dengan mitra pengabmas
 2. Memberikan pembekalan tentang komunikasi efektif dan PHBS kepada kader kesehatanagar kegiatan penjangkauan berjalan efektif
 3. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan

2. Anggota 1
Nama : Ade Heryana, S.St, M.KM
NIDN : 0324117302
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli 150
Fakultas / Prodi : Ilmu-ilmu Kesehatan
Tugas :
 1. Melakukan penilaian kebutuhan materi pengabdian masyarakat baik kepada masyarakat maupun kader
 2. Memberikan pembekalan tentang system thinking kepada kader dan pengurus LSM agar dapat menjalankan tugas dengan sistematis, efektif dan efisien

3. Anggota 2
Nama : Mohamad Reza Hilmy, SKM, MARS, PhD
NIDN : 0327027203
Jabatan Fungsional : Lektor 200
Fakultas / Prodi : Magister Administrasi Rumah Sakit
Tugas :
 1. Melakukan penilaian kebutuhan materi pengabdian masyarakat baik kepada masyarakat maupun kader
 2. Melakukan penilaian kebutuhan materi pengabdian masyarakat baik kepada masyarakat maupun kader

- Mahasiswa 1
Nama : Karina Rizky Agustin (20190301143)
NIM : Fikes / Kesmas
Fakultas / Prodi : Ilmu-ilmu Kesehatan/ Kesehatan Masyarakat
Tugas :
 1. Mempersiapkan kegiatan pengabdian masyarakat secara teknis sesuai dengan lokasi dan jadwal yang ditetapkan

2. Membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat secara teknis di lapangan

Mahasiswa 2

Nama : Rifaidwianto Nguna (20190301048)
NIM : Fikes / Kesmas
Fakultas / Prodi : Ilmu-ilmu Kesehatan/ Kesehatan Masyarakat
Tugas : 1. Mempersiapkan kegiatan pengabdian masyarakat secara teknis sesuai dengan lokasi dan jadwal yang ditetapkan
2. Membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat secara teknis di lapangan

Mahasiswa 3

Nama : Yohanes Indra Ora Emi (20190301124)
NIM : Fikes / Kesmas
Fakultas / Prodi : Ilmu-ilmu Kesehatan/ Kesehatan Masyarakat
Tugas : 1. Mempersiapkan kegiatan pengabdian masyarakat secara teknis sesuai dengan lokasi dan jadwal yang ditetapkan
2. Membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat secara teknis di lapangan

Mahasiswa 4

Nama : Asari (20190301186)
NIM : Fikes / Kesmas
Fakultas / Prodi : Ilmu-ilmu Kesehatan/ Kesehatan Masyarakat
Tugas : 1. Mempersiapkan kegiatan pengabdian masyarakat secara teknis sesuai dengan lokasi dan jadwal yang ditetapkan
2. Membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat secara teknis di lapangan

Mahasiswa 5

Nama : Musna (20190301153)
NIM : Fikes / Kesmas
Fakultas / Prodi : Ilmu-ilmu Kesehatan/ Kesehatan Masyarakat
Tugas : 1. Mempersiapkan kegiatan pengabdian masyarakat secara teknis sesuai dengan lokasi dan jadwal yang ditetapkan
2. Membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat secara teknis di lapangan

RINGKASAN PROPOSAL

Tingginya prevalensi HIV-Aids di kelurahan Penjaringan Jakarta disebabkan oleh lingkungan tempat tinggal yang kumuh dan berada di lokasi yang berisiko tertular HIV-Aids yaitu di dekat lokasi prostitusi. Meskipun sudah dilakukan intervensi untuk mengurangi penularan, namun angka kejadian HIV-Aids tetap tinggi di wilayah DKI Jakarta. Berdasarkan identifikasi masalah ada dua hal yang menjadi penghambat keberhasilan intervensi tersebut yaitu kesediaan secara sukarela melakukan tes HIV pada kelompok orang berisiko dan kepatuhan menjalankan perawatan dan pengobatan. Dua upaya diatas ini membutuhkan orang-orang yang peduli dan dapat mengubah perilaku masyarakat agar mau secara sukarela memeriksakan diri dan mematuhi pengobatan. Komisi Penanggulangan Aids (KPA) telah membuat berbagai model untuk mengatasi masalah ini, salah satunya adalah membentuk Warga Peduli Aids (WPA). Salah satunya adalah WPA di lingkungan Kemayoran Jakarta Pusat yang dibentuk atas kerjasama KPAK Jakarta dengan Yayasan JPC. Seluruh petugas WPA merupakan kader Yayasan JPC, organisasi yang sudah mengawali kegiatan sejak tahun 2000 di bidang penanggulangan HIV-Aids. Dalam upaya penanggulangan HIV-Aids, JPC telah membantu pemerintah setempat dalam pencarian jejak kasus melalui penjangkauan dan pendampingan. Kedua upaya ini merupakan upaya yang kompleks dan tidak dapat dilakukan sendiri oleh pelayanan kesehatan. Kontribusi yang diharapkan dari pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini adalah:

1. Menyadarkan masyarakat terutama populasi kunci dan populasi rentan agar mau memeriksakan dirinya secara dini terhadap penularan HIV melalui pelayanan Voluntary Counseling and Therapy (VCT)
2. Memberi pemahaman kepada Orang Dengan HIV Aids (ODHA) tentang obat antiretroviral (ARV) terutama tentang dosis dan resistensi jika tidak patuh minum obat tersebut. Diharapkan para ODHA akan lebih patuh minum obat ARV.
3. Kader LSM JPC akan lebih memahami cara melakukan komunikasi kesehatan secara baik dengan populasi kunci dan populasi rentan, supaya kegiatan penjangkauan semakin bertambah dan sesuai dengan target yang diharapkan.
4. Kader LSM JPC memiliki kemandirian dalam menjalankan kegiatan penjangkauan populasi kunci dan rentan, sehingga bisa lebih efektif dalam menjalankan tugasnya

Maka diperlukan upaya untuk meningkatkan kuantitas konseling dan tes HIV (VCT) serta kualitas Perawatan, Pendampingan dan Pengobatan (PDP) terutama pada aspek dukungan organisasi dan sumberdaya. Salah satu wilayah yang memiliki risiko paling tinggi di Jakarta

Pusat. Wilayah ini merupakan lokasi dengan lingkungan penduduk yang padat dan kumuh dengan status ekonomi sosial yang rendah dan berisiko tinggi terhadap penularan penyakit terutama HIV-Aids dan Infeksi Menular. Kemiskinan tidak dapat dipungkiri merupakan salah satu determinan penularan penyakit HIV-Aids. Ketidakmandirian masyarakat dalam peningkatan ekonomi menyebabkan daya tahan terhadap penularan penyakit menular melemah. Konsep biopsikososial menyatakan bahwa penularan penyakit menular bukan hanya disebabkan oleh masalah biologis dan fisik tubuh semata, namun juga disebabkan oleh perilaku dan lingkungan sosial.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Analisa Situasi

Penyakit AIDS dapat dicegah dengan deteksi dini HIV, bersamaan dengan pelaksanaan konseling secara sukarela atau VCT (*Voluntary Counseling and Testing*). Bila hasil tes menunjukkan HIV+ maka perlu ditindaklanjuti dengan pengobatan agar tidak berkembang menjadi penyakit AIDS dan penyakit infeksi oportunistik lainnya seperti TBC, Hepatitis dan sebagainya. Dalam pengobatan dibutuhkan sikap patuh dari penderita HIV untuk menghindari terjadinya resistensi terhadap ARV.

Renstra Aksi Nasional 2015-2019 penanggulangan HIV dan Aids di Indonesia membagi empat jenis strategi dalam bentuk intervensi yaitu pencegahan HIV; mengurangi infeksi HIV vertikal; perawatan, dukungan, dan pengobatan; dan mitigasi dampak (1). Keempat strategi ini dijalankan oleh seluruh stakeholder penanggulangan HIV-Aids dari tingkat pusat hingga akar rumput. Namun upaya ini ternyata belum mampu mengurangi kasus AIDS di Indonesia. Bahkan di DKI Jakarta pada tahun 2016 ditemukan kasus infeksi HIV sebesar 6.019 atau meningkat 22% dari tahun 2015 sebesar 4.695 kasus (2).

Dalam laporan Kemenkes tahun 2017, diketahui sejak penyakit HIV-Aids pertama kali ditemukan tahun 1987 hingga tahun 2016, sudah menyebar ke 407 kab/kota dari 507 kab/kota atau sekitar 80% di seluruh Indonesia. Selama tahun 2014 s/d 2016 kasus penemuan HIV terus meningkat yaitu 32.711 (2014), 30.935 (2015) dan 41.250 (2016). Sementara pada triwulan I 2017 ditemukan 10.376 kasus HIV. Dalam laporan tersebut disebutkan pula bahwa kasus AIDS meskipun cenderung menurun sejak tahun 2013 namun angkanya masih tinggi yaitu 7.491 (2016), 7.185 (2015), 7.963 (2014), dan 11.741 (2013). Sejak tahun 1987 jumlah kumulatif kasus AIDS mencapai 87.543 orang. Paling banyak AIDS menyerang kelompok usia 20-29 tahun (31,4%), jenis kelamin laki-laki (56%), pekerja ibu rumah tangga (12.302 kasus), provinsi Jawa Timur (17.014 kasus), dan penularan melalui heteroseksual (68%) (3). Dari laporan tersebut menunjukkan bahwa epidemiologi penyebaran infeksi HIV dan penyakit AIDS masih sangat mengkhawatirkan.

AIDS atau *Acquired Immuno Deficiency Syndrome* adalah kumpulan gejala berkurangnya kemampuan pertahanan diri yang disebabkan oleh masuknya virus HIV dalam tubuh seseorang. Deteksi dini HIV dapat dilakukan dengan tindakan Konseling dan

Tes HIV (VCT) yang merupakan "pintu masuk" untuk akses layanan pencegahan, pengobatan, perawatan, dukungan, dan pengobatan penyakit HIV-Aids serta Infeksi Menular Seksual. Layanan ini sesuai amanat Permenkes No.74 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Konseling dan Tes HIV harus selalu ditingkatkan baik secara kuantitas maupun kualitas (4).

Pada triwulan I 2017 telah dilakukan 3.450 layanan VCT secara sukarela dan yang diprakarsai oleh petugas kesehatan, serta 705 layanan PDP (Perawatan, Dukungan, Pengobatan) yang aktif melakukan pengobatan ARV. Layanan ini terdiri dari 501 layanan rujukan PDP induk dan 204 satelit. Sampai dengan Maret 2017 jumlah ODHA (Orang Dengan HIV Aids) mencapai 79.833 orang yang mendapat pengobatan ARV (2). Seluruh upaya tersebut tercantum dalam rencana aksi dalam Renstra penanggulangan HIV-Aids secara nasional tahun 2015-2019. (1).

Provinsi DKI Jakarta merupakan wilayah di Indonesia dengan kasus HIV tertinggi (46.758 kasus). Data tahun 2016 menunjukkan peningkatan yang signifikan yaitu 6.019 kasus dari sebelumnya tahun 2015 sebesar 4.695 kasus. Begitu pula kasus AIDS pada tahun 2016 meningkat menjadi 555 kasus, meningkat lebih dari 4 kali lipat dibanding tahun 2015 sebesar 130 kasus. Angka case rate di DKI Jakarta AIDS mencapai 66,15% (2). Di Kotamadya Jakarta Utara, kecamatan Penjaringan merupakan wilayah dengan risiko penularan HIV tinggi. Berdasarkan laporan pada triwulan I tahun 2017 di kecamatan ini telah melakukan 301 tes HIV pada Triwulan I 2017, dengan hasil positif sebanyak 19 orang. Sebagian besar tes HIV diberikan kepada Pasangan Risti (Risiko Tinggi) sebanyak 182 pasangan dan yang positif sebanyak 5 orang. Sementara pemeriksaan tes HIV pada WPS mencapai 92 orang dengan 8 hasil yang positif (2). Berdasarkan data-data tersebut upaya penanggulangan HIV-Aids melalui tes HIV dan PDP belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Salah satu penyebab hal tersebut adalah rendahnya pemanfaatan VCT oleh masyarakat yang berisiko. Studi pemanfaatan VCT di kabupaten Jayapura menunjukkan hanya 67% orang berisiko melakukan pemeriksaan, serta faktor pendorongnya adalah faktor ketersediaan, dan keterjangkauan (5).

Hasil penelitian Purwaningsih, Misutarno, dan Imamah (2011) tentang perilaku orang berisiko tinggi HIV-Aids dalam memanfaatkan layanan VCT menunjukkan masih terdapat orang yang belum memahami manfaat melakukan VCT di Puskesmas. Sebagian responden menyatakan VCT tidak akan membantu karena mereka dapat menjaga dirinya sendiri dan mereka memiliki keyakinan bahwa tidak ada alasan untuk mengetahui status

HIV karena pada akhirnya tidak ada obat yang bisa menyembuhkan HIV/AIDS (6). Upaya meningkatkan kesadaran akan tes HIV dijalankan secara aktif dengan melakukan upaya penemuan kasus di pelayanan kesehatan. Studi upaya penemuan kasus di RSUD Kraton Pekalongan menunjukkan secara individual dan psikologis telah baik, namun secara organisasi masih terkendala pada kurangnya dukungan sumberdaya manusia dan imbalan bagi konselor, serta struktur organisasi belum berjalan secara profesional (7).

Sementara layanan PDP (Perawatan, Dukungan dan Pengobatan) secara teknis sudah berjalan baik namun masih terdapat berbagai kendala. Studi evaluasi layanan PDP di Jawa Barat dan Papua tahun 2012 menunjukkan hasil yang sudah baik, namun masih terdapat berbagai kendala yaitu belum adanya buku pedoman PDP, dukungan logistik ARV yang kurang serta masih sebagian yang memberikan layanan psikososial pada ODHA (8). Peran kader kesehatan dalam kegiatan PDP memberikan makna yang positif bagi populasi kunci. Menurut studi Ariyanti dan Yusuf (9) kader kesehatan wanita memberikan faktor yang baik dan positif terhadap para Wanita Pekerja Seks (WPS) yang sakit di lokasi Sunan Kuning Semarang. Faktor yang dominan dalam peranan kader tersebut adalah peran sebagai fasilitator dan motivator.

Dari studi di atas maka diperlukan upaya untuk meningkatkan kuantitas konseling dan tes HIV (VCT) serta kualitas Perawatan, Pendampingan dan Pengobatan (PDP) terutama pada aspek dukungan organisasi dan sumberdaya. Salah satu wilayah yang memiliki risiko penularan HIV tinggi adalah kelurahan Penjaringan Jakarta Utara. Wilayah ini merupakan lokasi dengan lingkungan penduduk yang padat dan kumuh dengan status ekonomi sosial yang rendah dan berisiko tinggi terhadap penularan penyakit terutama HIV-Aids dan Infeksi Menular Seksual. Kemiskinan tidak dapat dipungkiri merupakan salah satu determinan penularan penyakit HIV-Aids. Ketidakmandirian masyarakat dalam peningkatan ekonomi menyebabkan daya tahan terhadap penularan penyakit menular melemah. Konsep Biopsikososial menyatakan bahwa penularan penyakit menular bukan hanya disebabkan oleh masalah biologis dan fisik tubuh semata, namun juga disebabkan oleh perilaku dan lingkungan sosial. Pendekatan terhadap penanggulangan penyakit dewasa ini bukan hanya melihat pada aspek biomedis saja namun juga psikologis dan sosial. Pendekatan ini disebut dengan model Biopsikososial. Menurut Dogar (2007) ketiga aspek tersebut saling berinteraksi dengan proses patologis penyebab gangguan fisik pada manusia, serta berpengaruh terhadap konsultasi dan kepatuhan pengobatan (10).

Berdasarkan identifikasi masalah ada dua hal yang menjadi penghambat keberhasilan intervensi tersebut yaitu kesediaan secara sukarela melakukan tes HIV pada kelompok orang berisiko dan kepatuhan menjalankan perawatan dan pengobatan. Kedua upaya ini membutuhkan orang-orang yang peduli dan dapat mengubah perilaku masyarakat agar mau secara sukarela memeriksakan diri dan mematuhi pengobatan. Komisi Penanggulangan Aids (KPA) telah membuat berbagai model untuk mengatasi masalah ini, salah satunya adalah membentuk Warga Peduli Aids atau WPA (1). Salah satunya adalah WPA di lingkungan RW10 Penjaringan Jakarta Utara yang dibentuk atas kerjasama KPAK Jakarta Pusat dengan Yayasan Jakarta Plus Center (JPC). Seluruh petugas WPA merupakan kader yayasan YPC, organisasi yang sudah mengawali kegiatan sejak tahun 2000 di bidang penanggulangan HIV-Aids. Dalam upaya penanggulangan HIV-Aids, YPM telah membantu pemerintah setempat dalam pencarian jejak kasus melalui penjangkauan dan pendampingan. Kedua upaya ini merupakan upaya yang kompleks dan tidak dapat dilakukan sendiri oleh pelayanan kesehatan.

2. Permasalahan Mitra

Upaya VCT dan PDP yang dilakukan pelayanan kesehatan terkendala dengan kurangnya SDM yang secara intens melakukan penjangkauan orang yang ingin tes HIV serta melakukan dukungan bagi orang yang positif HIV. Kedua upaya ini membutuhkan orang-orang yang peduli dan dapat mengubah perilaku masyarakat agar mau secara sukarela memeriksakan diri dan mematuhi pengobatan. Komisi Penanggulangan Aids (KPA) telah membuat berbagai model untuk mengatasi masalah ini, salah satunya adalah membentuk Warga Peduli Aids (WPA) (1). Salah satunya adalah WPA di lingkungan Jakarta Pusat yang dibentuk atas kerjasama KPAP dengan Yayasan Jakarta Plus Center (JPC). Seluruh petugas WPA merupakan kader/relawan Yayasan JPC, organisasi yang sudah mengawali kegiatan sejak tahun 2000 di bidang penanggulangan HIV-Aids. Dalam upaya penanggulangan HIV-Aids, JPC telah membantu pemerintah setempat dalam pencarian jejak kasus melalui penjangkauan dan pendampingan. Kedua upaya ini merupakan upaya yang kompleks dan tidak dapat dilakukan sendiri oleh pelayanan kesehatan. Yayasan JPC merupakan salah satu Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang kadernya melakukan penjangkauan terhadap penderita HIV terhadap beberapa populasi kunci seperti Wanita Pekerja Seks serta populasi risiko seperti ibu rumah tangga. Berdasarkan hasil diskusi dan identifikasi dengan diketahui bahwa sebagian besar kader belum memiliki keterampilan

komunikasi interpersonal yang baik, sehingga sering terjadi seseorang yang memiliki risiko HIV tidak bersedia melakukan pemeriksaan kesehatan. Disamping itu pada mereka yang menderita HIV, kader gagal membujuknya untuk melakukan pengobatan di pelayanan kesehatan. Padahal kunci keberhasilan kader HIV/AIDS dalam memberikan kesadaran terhadap penderita HIV adalah komunikasi interpersonal yang baik.

Dalam menjalankan aktivitasnya, JPC menghadapi banyak kendala baik dari sisi kompetensi SDM, pendanaan, sarana/prasarana, dan administrasi yang menghambat upaya penjangkauan dan pendampingan. Dari sisi SDM, sebagian kader tidak memiliki pendidikan yang tinggi terutama dalam bidang kesehatan sehingga mengurangi rasa percaya diri dalam melakukan penjangkauan. Hasil wawancara dengan pimpinan LSM Yayasan JPC diketahui bahwa sebagian besar kader belum memiliki kemampuan yang maksimal dalam mengajak populasi kunci/rentan untuk mau melakukan pemeriksaan HIV, serta pemahaman yang rendah tentang obat ARV sehingga banyak ODHA yang tidak patuh dalam pengobatan karena kader tidak memiliki kemampuan untuk meyakinkan pentingnya obat tersebut.

Data terakhir tahun 2012 JPC berhasil menjangkau 4.425 orang kelompok sasaran, yang terdiri dari 2.154 orang Wanita Pekerja Seksual (49%), 1.780 orang Lelaki Suka Lelaki (40%), 445 orang HRM (10%), dan ODHA (1%). Dari 2.154 Wanita Pekerja Seksual, 1.740 orang mengikuti pelatihan keterampilan, dan 40 orang di antaranya sudah beralih profesi (11). Namun demikian dengan segala keterbatasan tersebut YPM berhasil meraih penghargaan Organisasi Sosial Terbaik Tingkat Nasional yang diselenggarakan Kementerian Sosial pada tahun 2012.

Bab II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi dan Target Luaran

Pada program Pengabdian Masyarakat ini kami mengusulkan upaya peningkatan kapasitas penjangkauan dan pendampingan yang dilakukan secara langsung kepada kader YPM dan secara tidak langsung kepada populasi kunci/rentan. Adapun langkah-langkah yang diusulkan adalah:

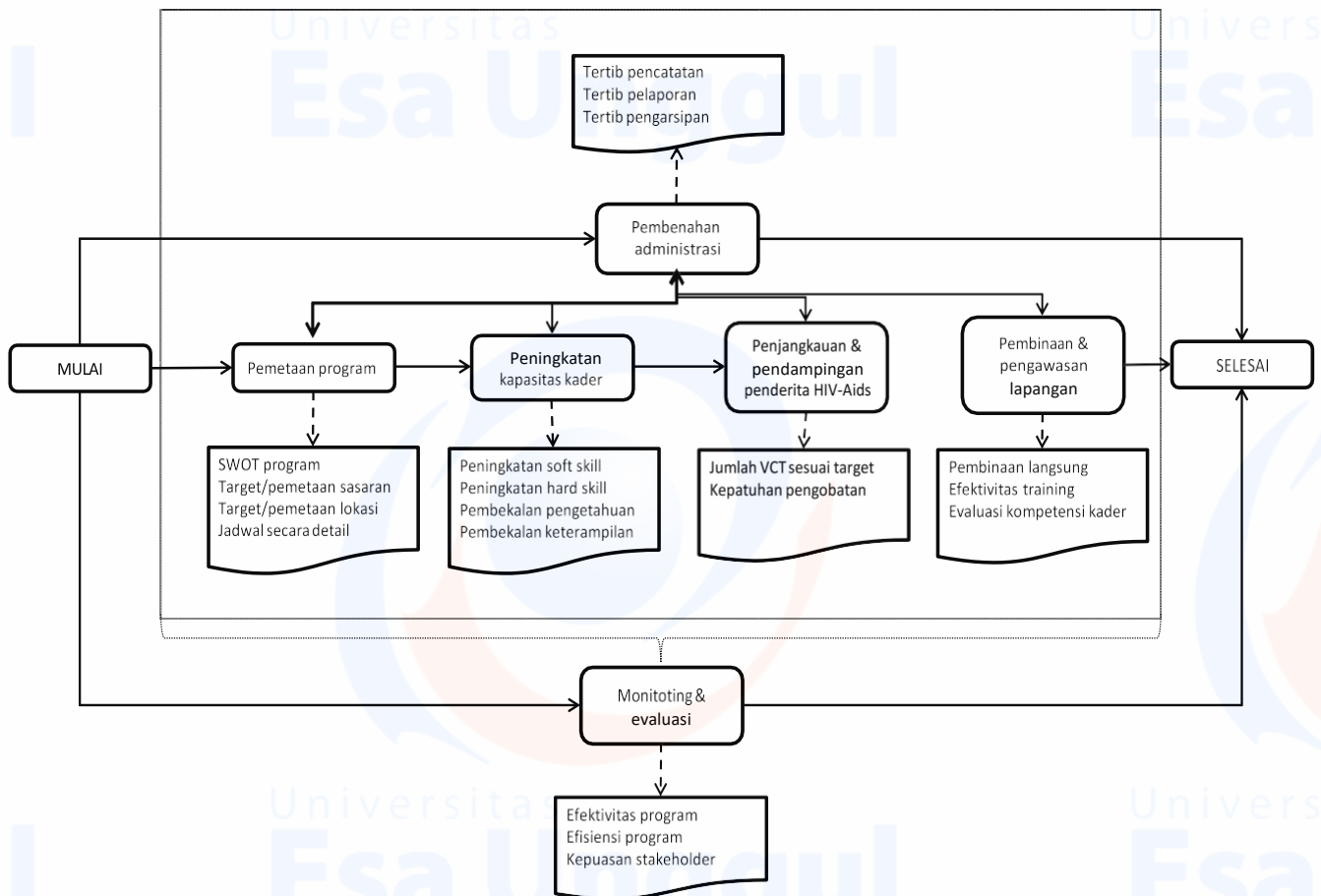
1. Pemetaan program penjangkauan dan pendampingan yaitu upaya mendeskripsikan program-program yang akan dijalankan JPC secara komprehensif.
2. Peningkatan kapasitas kader yaitu upaya pemberian muatan kompetensi bagi kader dalam menjalankan program penjangkauan dan pendampingan, antara lain pembekalan tentang obat ARV, komunikasi efektif, dan berfikir sistem.
3. Pembinaan dan pengawasan lapangan yaitu upaya pendampingan oleh mentor bagi kader selama melakukan kegiatan di lapangan.
4. Pembenahan administrasi yaitu upaya memperbaiki permasalahan administratif organisasi seperti kearsipan dan pencatatan.
5. Monitoring dan Evaluasi program yaitu upaya menilai keberhasilan program baik secara efektif maupun efisien.

Luaran pengabdian kepada masyarakat digolongkan sebagai berikut:

- a. HKI Publikasi Pengabdian Masyarakat
- b. Publikasi Ilmiah di Jurnal Internasional di Tahun 2021

BAB III METODE PELAKSANAAN

1. Metode Pelaksanaan



Gambar 2. Tahapan Pengabdian Masyarakat

Catatan:



= proses/kegiatan/aktivitas

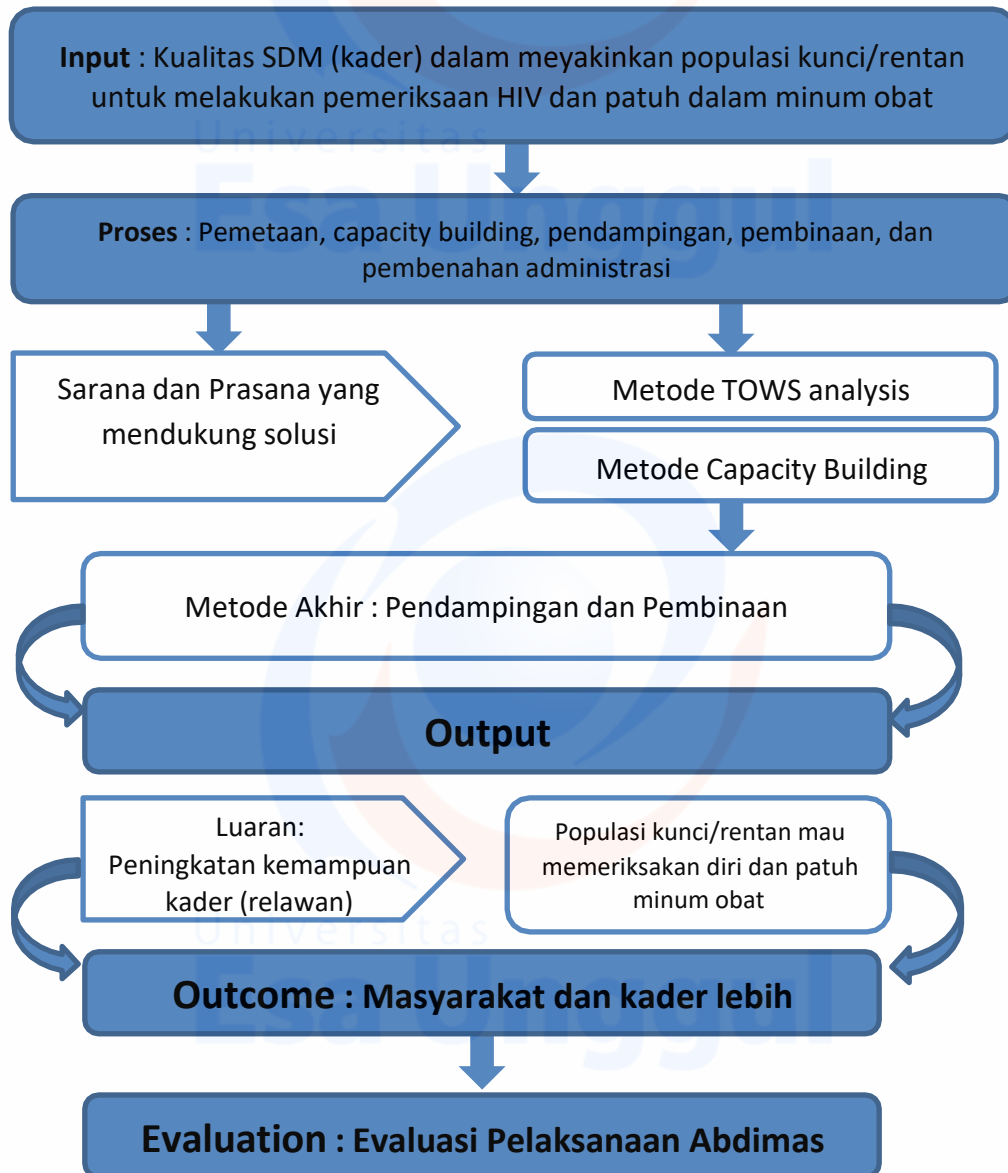


= output/luaran

Gambar 3.1. Tahapan Metode Pelaksanaan

2. Gambaran Ipteks yang ditransfer

Berikut adalah gambaran ipteks dan konsep-konsep yang ditransfer pada kegiatan pengabdian masyarakat ini:



TOWS Analysis merupakan tools yang sering digunakan untuk menentukan kelemahan dan kekuatan (faktor internal) serta hambatan dan tantangan (faktor eksternal). Dari identifikasi faktor internal-eksternal ini dapat ditentukan pilihan-pilihan strategi yang harus dijalankan organisasi (12). Aplikasi analisis TOWS dalam pemberdayaan masyarakat, salah satunya digunakan untuk mengevaluasi Posdaya di kota dan kabupaten Bogor (13). Di Uganda, analisis TOWS digunakan dalam mengembangkan keterampilan pada anak-anak muda di pedesaan (14). Dalam pengabdian masyarakat ini, analisa TOWS

dipakai untuk menentukan strategi kerja program penjangkauan dan pendampingan dalam kegiatan pemetaan program.

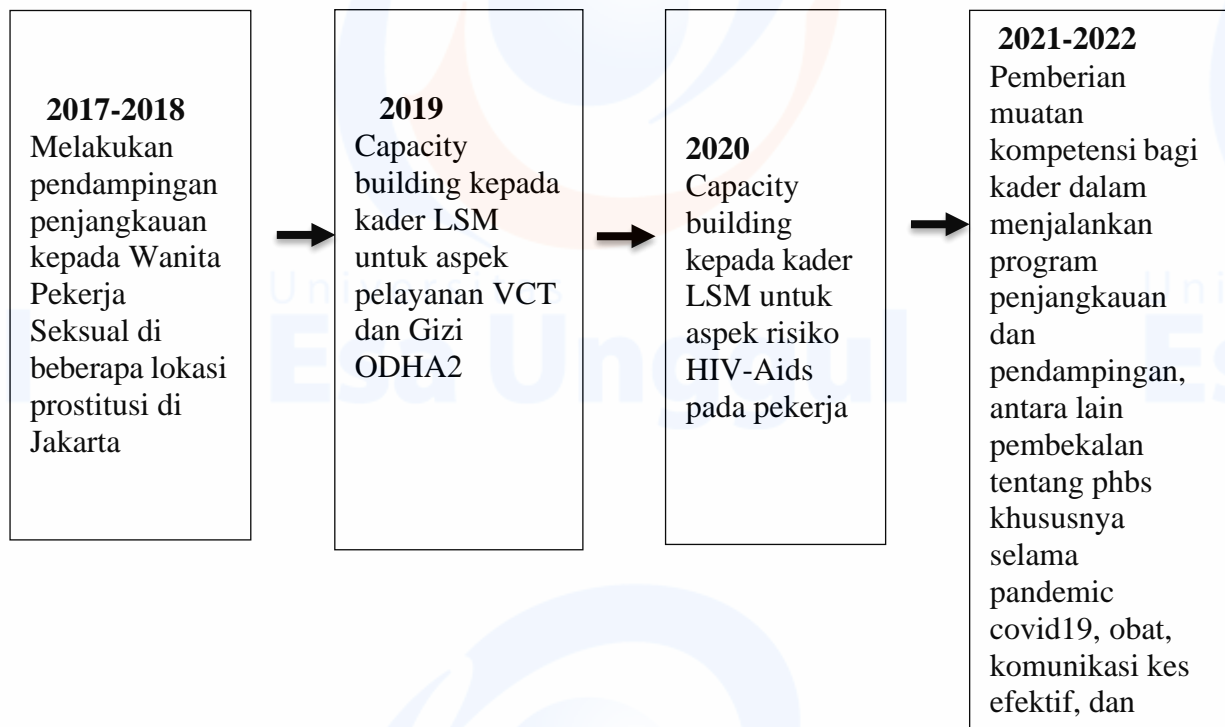
Peningkatan kapasitas (*capacity building*) dengan metode *on-the-job training* sering dipakai sebagai sarana untuk memperkuat pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri individu maupun organisasi, terutama pada kader kesehatan (15). Aplikasi *capacity building* dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader HIV-Aids sudah dilakukan oleh salah LSM di Bali dalam program Kader Desa Peduli Aids (16). Proyek *capacity building* pada pekerja kesehatan di Afrika Selatan telah berhasil meningkatkan pemahaman akan ruang lingkup dan permasalahan yang dihadapi orang yang dinyatakan positif HIV (17). Pengabdian masyarakat ini menggunakan *capacity building* sebagai alat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader.

Upaya mencari kasus HIV dilakukan dengan pendekatan *outreach*. Metode pendekatan *outreach* (penjangkauan) hingga kini merupakan teknik yang paling baik untuk membujuk masyarakat di negara-negara berkembang agar mau melakukan tes HIV secara sukarela dan berkala (18). Implementasi *outreach* dalam upaya pendekatan kepada Wanita Pekerja Seks cukup efektif meningkatkan kemauan populasi kunci untuk melakukan tes HIV secara sukarela (19), serta penyalahguna obat di lokasi sulit terjangkau (20). Metode *outreach* yang digunakan adalah *street outreach* dan *venue-based outreach* (21).

Upaya mendampingi orang yang positif HIV dilakukan dengan pendekatan *social support*. Pendekatan ini terbukti memiliki korelasi dengan kebermaknaan hidup yang dirasakan ODHA atau Orang Dengan HIV-Aids (22). Demikian dukungan kelompok sosial menghasilkan dampak yang positif dalam pengendalian dan pengurangan penyakit HIV-Aids (23).

Dalam menjalankan tugas penjangkauan dan pendampingan perlu diberikan pembinaan (*supervisory*) dan pengawasan dalam bentuk dukungan (*supporting*). Wenzl & Berhold (21) merekomendasikan agar pengawasan dan dukungan dilakukan oleh kader senior yang memiliki pengalaman mengelola penjangkauan. Hal ini perlu dilakukan karena umumnya para kader adalah pekerjaan yang sifatnya independen (21). Pengawasan yang diberikan bukan dalam bentuk pengontrol ketat namun lebih kepada dukungan agar kader dapat menjalankan tugas penjangkauan dan pendampingan dengan baik.

3. Roadmap



BAB IV

KELAYAKAN FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI

A. Kinerja Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Kegiatan PPM dibidang Kesehatan

Program studi kesehatan masyarakat pernah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat kepada kader LSM kesehatan di bidang HIV-Aids, antara lain:

1. Pada tahun 2016-2017 melakukan pendampingan penjangkauan kepada Wanita Pekerja Seksual di beberapa lokasi prostitusi di Jakarta
2. Pada tahun 2018-2019 melakukan apacity building kepada kader LSM untuk aspek pelayanan VCT dan Gizi ODHA
3. Pada tahun 2020 melakukan Capacity Building kepada kader LSM untuk aspek risiko HIV-Aids dengan berbagai bidang ilmu kesehatan
4. Pada tahun 2021 rencananya melakukan Capacity Building dan pendampingan lapangan kepada kader, relawan LSM untuk aspek risiko HIV-Aids, pendampingan, antara lain pembekalan tentang phbs selama pandemic, komunikasi kesehatan, obat, dan berfikir system, di lingkungan Jakarta dan Cirebon

Untuk menjalankan kegiatan ini dibutuhkan kepakaran pelaksana pengabdian masyarakat antara lain:

- a. Kepakaran bidang komunikasi kesehatan dalam rangka perubahan perilaku menuju sehat
- b. Kepakaran bidang sistem thinking untuk membantu kader dan lembaga menghadapi kompleksitas permasalahan kesehatan di masyarakat
- c. Kepakaran bidang rumah sakit terutama pada pelayanan saat pandemic covid 19 di RS

B. Kepakaran yang dibutuhkan dalam Kegiatan Pengabmas

Berdasarkan hal tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat terdiri dari tim dengan kepakaran berbeda, yaitu :

No	Nama Pengusul	Kepakaran	Tugas
1	Erlina Puspitaloka Mahadewi, SE, MM, MBL	Manajemen Kesehatan & Administrasi Pelayanan Kesehatan dengan spesifikasi pada Komunikasi Kesehatan	Memberikan intervensi kepada kader LSM agar mampu mempraktikkan teknik komunikasi kesehatan dan PHBS dalam rangka mengubah perilaku populasi kunci agar mau memeriksakan diri dan mematuhi pengobatan
2	Ade Heryana, S.St, M.KM	Administrasi dan Kebijakan Kesehatan dengan spesifikasi pada Sistem Pelayanan Kesehatan	Mengidentifikasi sistem kerja LSM serta mengukur kebutuhan intervensi terhadap sumberdaya organisasi (SDM, Prosedur) untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien
3.	Mohamad Reza Hilmy, SKM, MARS, PhD	Manajemen Administrasi Rumah Sakit	Mengidentifikasi sistem kerja LSM serta mengukur kebutuhan intervensi terhadap referral ke Rumah Sakit (Provider Layanan Kesehatan) bagi organisasi dalam mencapai tujuan selama pandemic covid19

BAB V

RENCANA KERJA, JADWAL KEGIATAN DAN JUSTIFIKASI ANGGARAN

A. Bentuk Kegiatan Abdimas

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam berbagai bentuk antara lain:

- a. Capacity building untuk meningkatkan kemampuan kader LSM di bidang komunikasi kesehatan, berfikir sistem, komunikasi kesehatan dan pengobatan ARV
- b. Pendampingan kegiatan penjangkauan kepada populasi kunci/rentan untuk memastikan kader telah melakukan kegiatan sesuai dengan capacity building yang telah diterima
- c. Pembinaan di lapangan kepada kader, terutama pemecahan masalah ketika menghadapi populasi kunci/rentan yang sulit atau tidak mau mengubah perilakunya

B. Lokasi dan Jadwal Kegiatan

a. Lokasi kegiatan:

- Untuk Pendampingan dan Pelatihan dilakukan di kantor Yayasan JPC Jakarta Pusat
- Untuk pendampingan dan pembinaan lapangan di pemukiman warga RW10 kelurahan Penjaringan Jakarta Pusat, melanjutkan program di 2020 yang lalu.

b. Jadwal Kegiatan

Tabel 5.1 Anggaran Pengabdian Masyarakat

No	Kegiatan	Mei21	Juli21	Agt21	Sept21	OktNov21
1	Penilaian kebutuhan kegiatan					
2	Persiapan kegiatan					
3	Capacity building					
4	Pendampingan penjangkauan					
5	Pembinaan lapangan					
6	Penyusunan laporan					
7	Pangajuan HAKI					
8	Publikasi					

C. Penyusunan Anggaran

Anggaran yang dibutuhkan untuk kegiatan ini total Rp.5.850.000,- yang terdiri dari pos-pos sebagai berikut

Tabel 5.2 Anggaran Pengabdian Masyarakat

No	Komponen Biaya	Keterangan	Nilai
1	Pembelian Barang Habis Pakai	- Pembelian ATK - Fotokopi modul capacity building	250.000,- 250.000,-
2	Biaya transportasi dan akomodasi	- Transportasi kegiatan penilaian kebutuhan (2 orang) - Transportasi persiapan kegiatan (2 orang) - Transportasi capacity building (10 orang) - Akomodasi capacity building (10 orang) - Transportasi pendampingan (2 orang) - Zoom pembinaan lapangan (2 orang)	300.000,- 300.000,- 1.500.000,- 250.000,- 300.000,- 300.000,-
3	Pembelian barang inventaris untuk internal atau mitra	- Fotokopi laporan (5 set) - Jilid laporan (5 set)	150.000,- 150.000,-
4	Lain-lain	- Pengajuan HAKI - Publikasi ilmiah	600.000,- 1.500.000,-
	Total Biaya		5.850.000,-
	Terbilang: <i>Lima juta delapan ratus lima puluh ribu rupiah</i>		

DAFTAR PUSTAKA

1. KPAN. Strategi dan Rencana Aksi Nasional 2015-2019 Penanggulangan HIV AIDS di Indonesia [Internet]. Jakarta: Komisi Penanggulangan Aids Nasional; 2015. 196 p. Available from:
http://siha.depkes.go.id/portal/files_upload/SRAN_2015_2019_FINAL.pdf
2. Ditjen P2P Kemenkes RI. Laporan Situasi Perkembangan HIV-Aids & PIMS di Indonesia Januari-Desember 2017. Jakarta; 2017.
3. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Laporan Situasi Perkembangan HIV-AIDS & PIMS di Indonesia Januari-Maret 2017. Jakarta; 2017.
4. Kementerian Kesehatan. Pedoman Pelaksanaan Konseling dan Tes HIV. 74/2014 Indonesia; 2014 p. 1–94.
5. Suriyani; Mapeaty Nyorong; Sudirman Natsir. Faktor Pendorong terhadap Pemanfaatan Layanan VCT HIV dan Aids di Kabupaten Jayapura. J Unhas [Internet]. 2014;1(1). Available from:
<http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/815d5e625df552218a2e06ba551c78a0.pdf>
6. Purwaningsih, Misutarno, Imamah SN. Analisis Faktor Pemanfaatan VCT Pada Orang Risiko Tinggi HIV/AIDS. J Ners. 2011;6(1):58–67.
7. Baroroh I, Puspaningtyas M, Kusumawardani D, Andanawarih P. Analisis Upaya Penemuan Kasus HIV AIDS di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan. J Siklus [Internet]. 6(1):169–75. Available from:
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=484031&val=9478&title=ANALISIS UPAYA PENEMUAN KASUS HIV AIDS DI RSUD KRATON KABUPATEN PEKALONGAN>
8. Mujiati M, Pardosi JF, Syaripuddin M. Evaluasi Pelaksanaan Layanan Perawatan, Dukungan dan Pengobatan (PDP) HIV-Aids di Jawa Barat dan Papua Tahun 2012. J Kesehat Reproduksi [Internet]. 2014;5(2):124–34. Available from:
<http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/kespro/article/view/3889>
9. Ariyani N, Yusuf A. Peranan Kader Kesehatan dalam Pembinaan Wanita Pekerja Seks (WPS) di Lokalisasi Sunan Kuning Semarang. J Non Form Educ Community Empower [Internet]. 3(2):36–43. Available from:

- <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc/article/view/3734>
10. Dogar AI. Biopsychosocial model review. *APMC* [Internet]. 2007;1(1):11–3. Available from: http://applications.emro.who.int/imemrf/Ann_Punjab_Med_Coll/Ann_Punjab_Med_Coll_2007_1_1_11_13.pdf
 11. Mandiri YP. *Paparan Pemilihan ORSOS Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2012*. Jakarta: Yayasan Putri Mandiri; 2012.
 12. Hill CWL, Jones GR. *Strategic Management Theory: An Integrated Approach*, 9th Edition 2009. 9th ed. Ohio: Cengage Learning; 2009. 510 p.
 13. Muljono P, Burhanuddin, Sadono D. Evaluasi Kinerja Posdaya Sebagai Program Pemberdayaan Masyarakat. *Ilmu-ilmu Sos dan Hum*. 2016;18(2):123–30.
 14. Tukundane C, Minnaert A, Zeelen J, Kanyandago P. Building vocational skills for marginalised youth in Uganda: A SWOT analysis of four training programmes. *Int J Educ Dev*. 2014;
 15. E. Lee Rosenthal. The Evolution of The CHW Field in the United State: The Shoulder We Stand On. In: Berthold TJMAA-E, editor. *Foundations for Community Health Workers*. San Fransisco: Jossey-Bass; 2009. p. 23.
 16. Made N, Nopiyani S. The Implementation of Kader Desa Peduli AIDS Program in Denpasar : What Lessons Can Be. *Virgin*. 2016;2(I):22–35.
 17. Dageid W, Duckert F. The process of evaluating a capacity-building support initiative for HIV positive South Africans. *Eval Program Plann*. 2007;30:381–91.
 18. Tarakeswar N, Kalichman SC, Simbayi LC, Sikkema KJ. HIV Prevention Needs: Primary Prevention and Prevention for People Living with HIV/Aids. In: Celentano DD. CB, editor. *Public Health Aspects of HIV/AIDS in Low and Middle Income Countries* [Internet]. Baltimore: Springer; 2008. p. 18–40. Available from: <http://www.springerlink.com/index/10.1007/978-0-387-72711-0>
 19. Heryana A, Hubaybah H, Hasnur H, Helmi H, Salmah S, Rendang A. Kegiatan Penjangkauan Wanita Pekerja Seks (WPS) dalam Rangka Pencegahan Penularan HIV-Aids di Lokasi Prostitusi Jakarta Tahun 2015. *Abdimas*. 3(1):95–104.
 20. Rowden DW, Dorsey PE, Bullman S, Lestina RP, Han C, Herrell JM. HIV Outreach

- for Hard-to-reach Populations: A Cross-site Perspective. *Eval Program Plann.* 1999;22:251–8.
21. Wenzel C, Berthold T. Health Outreach. In: Berthold T, Miller J, Avila-Esparza A, editors. *Foundations for Community Health Workers*. San Francisco: John Wiley & Sons; 2009. p. 1–580.
 22. Astuti A. Hubungan antara dukungan sosial yang diterima dengan kebermaknaan hidup pada ODHA (orang dengan HIV/AIDS). *Insight*. 2010;
 23. Mushayabasa S. On the Role of HIV/AIDS Support Groups on Combating New Infections. *HIV Aids Rev.* 2014;13:109–19.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas Hibah Internal Abdimas LPPM Tahun 2021



SURAT TUGAS No. 021/ST-ABD/LPPM/UEU/VI/2021

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
Jabatan : Kepala LPPM

Memugaskan nama dibawah ini:

No	Nama	Jabatan	NIDN	Fakultas
1	Eriina Puspitaloka Mahadewi, SE, MM, MBL	Ketua	0318027205	Ilmu- Ilmu Kesehatan
2	Ade Heryana, S.St, MKM	Anggota	0324117302	Ilmu-Ilmu Kesehatan
3	Mohamad Reza Hilmy, SKM, MARS, Ph.D	Anggota	0327027203	Ilmu-Ilmu Kesehatan

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat skema Hibah Internal Tahun Pelaksanaan 2021 dengan judul :

“Peningkatan Pendampingan Kader dan Penderita HIV-AIDS LSM Yayasan Jakarta Plus Center (JPC) di Cirebon”

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 15 Juni 2021

Kepala LPPM
a.n.

Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
NIK. 209100388

Lampiran 2.

Surat Tugas Abdimas Dekan FIKES Genap 2020/2021



SURAT TUGAS
No.: 19/DKN/FIKES/UEU/III/2021

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Aprilita Rina Yanti Eff., M.Biomed., Apt.
NIP/NIDN : 215020572 / 0318046802
Jabatan : Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

Memberi Tugas kepada:

Nama : Erlina Puspitaloka Mahadewi, SE, MM, MBL, CMA
NIDN : 0318027205
Program Studi : Kesehatan Masyarakat.

Untuk melakukan kegiatan Mengajar, Pembimbing, Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Pemungjang Tri Darma Perguruan Tinggi Pada Semester Genap TA 2020/2021.

Demikianlah Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 15 Maret 2021

FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL



Dr. apt. Aprilita Rina Yanti Eff., M.Biomed.
DEKAN

Lampiran 3

Surat Pernyataan Kesiediaan Kerjasama Mitra Pengabdian kepada Masyarakat

Surat Pernyataan Kerjasama Mitra Program Pengabdian Kepada Masyarakat

**Surat Pernyataan Mitra
Program Pengabdian Kepada Masyarakat**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Adhy Nugraha, S.Sos
2. Jabatan : Pimpinan
3. Instansi/Badan/Komunitas (lembaga mitra) : Yayasan Jakarta Plus Center (JPC)
4. Bidang : Penanggulangan HIV-AIDS dan Rehabilitasi Napza
5. Alamat : Jalan Kebon Kosong XVI Nomer : 41 RT 13/03
Kemayoran Jakarta Pusat 10630
6. Jumlah Masyarakat sasaran : +/- 20 Orang

Menyatakan bersedia sebagai mitra kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul kegiatan :

Judul Kegiatan Abdimas : Peningkatan Kapasitas Penjangkauan dan Pendampingan Penderita HIV-AIDS oleh Yayasan JPC Jakarta


Ketua Tim Pelaksana : Erlina Puspitaloka Mahadewi, S.E, MM
Anggota : 1. Ade Heryana, S.St, M.KM
2. Mohamad Reza Hilmy, SKM, MARS, PhD

Universitas : Esa Unggul, Jalan Arjuna Utara No. 9 Kebon Jeruk, Jakarta 11510

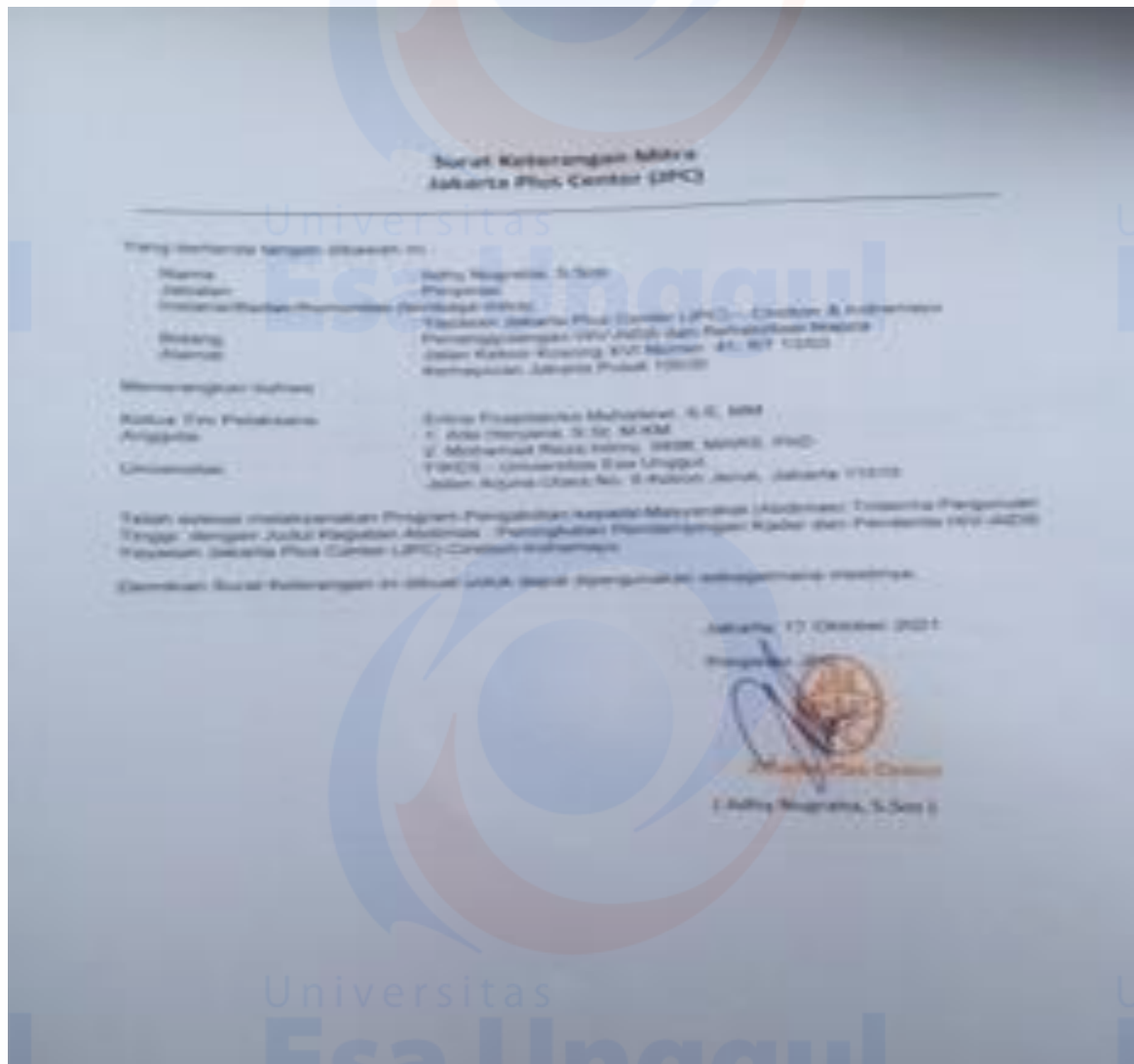
Demikian surat ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa adanya unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 30 September 2020

Yang membuat pernyataan


Jakarta Plus Center
(Adhy Nugraha, S.Sos)

Lampiran 4. Surat Keterangan Mitra Selesai & Sertifikat Abdimas 17 Oktober 2021



Lampiran 5. Sertifikat Abdimas 17 Oktober 2021



Sertifikat

Diberikan kepada :

Erlina Puspitaloka Mahadewi

Atas partisipasinya sebagai :

Narasumber

dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat :

**PENINGKATAN KAPASITAS PENJANGKAUAN DAN PENDAMPINGAN
PENDERITA HIV/AIDS YAYASAN JPC JAKARTA**

Kemitraan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan dengan Yayasan Jakarta Plus Center

yang diselenggarakan pada *September - Oktober 2021* di Kantor Yayasan JPC
Jakarta, 17 Oktober 2021


Adhy Nugraha, S.Sos
Ka. LSM Jakarta Plus Center


Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz, M.Sc
Kepala LPPM Universitas Esa Unggul


Dr. Aprilita Rina Yanti Eff, M.Biomed, Apt
Dekan FIKES Universitas Esa Unggul



Sertifikat

Diberikan kepada :

Mohamad Reza Hilmy, SKM, MARS, PhD

Atas partisipasinya sebagai :

Narasumber

dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat :

**PENINGKATAN KAPASITAS PENJANGKAUAN DAN PENDAMPINGAN
PENDERITA HIV/AIDS YAYASAN JPC JAKARTA**

Kemitraan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan dengan Yayasan Jakarta Plus Center

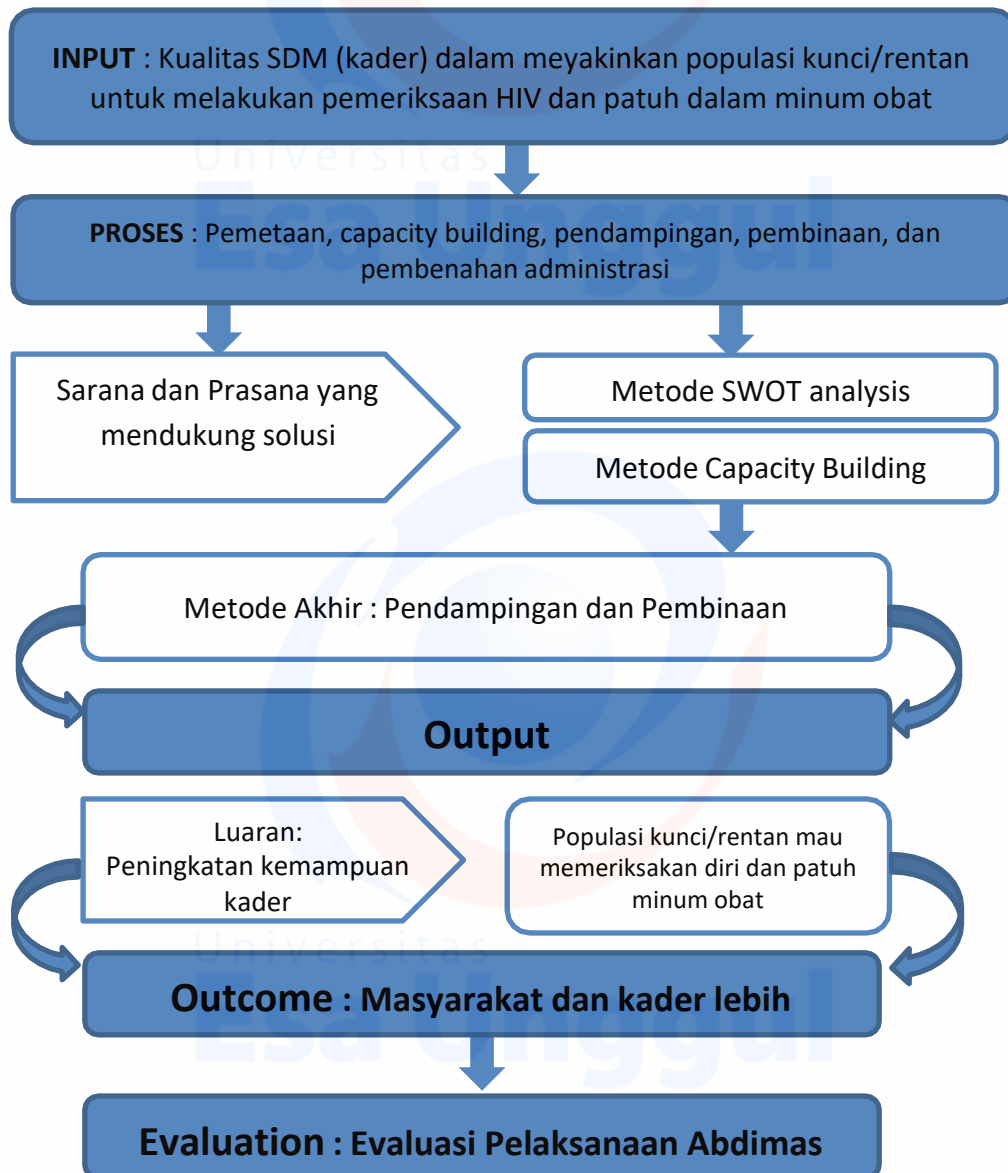
yang diselenggarakan pada *September - Oktober 2021* di Kantor Yayasan JPC
Jakarta, 17 Oktober 2021


Adhy Nugraha, S.Sos
Ka. LSM Jakarta Plus Center


Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz, M.Sc
Kepala LPPM Universitas Esa Unggul


Dr. Aprilita Rina Yanti Eff, M.Biomed, Apt
Dekan FIKES Universitas Esa Unggul

Lampiran 6. Gambaran Ipteks yang ditransfer ke Mitra



Gambar 3.2 IPTEKS yang ditransfer ke mitra

Lampiran 7. Format Biodata Anggota Tim Dosen

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	Erlina Puspitaloka Mahadewi
Jenis Kelamin	Perempuan
Jabatan Fungsional	Lektor 200 (Penata IIIc)
NIP/NIK Dosen Homepage	5661
NIDN	0318027205 (Universitas Esa Unggul Jakarta)
Tempat Tanggal Lahir	Semarang, 18 Februari 1972
E-mail	erlina.puspitaloka@esaunggul.ac.id
Nomor Telepon/HP	0899 810 3189
Alamat Kantor	FIKES Universitas Esa Unggul, Jl. Arjuna Utara No. 9, Kebun Jeruk, Jakarta Barat 11510
Nomor Telepon/Faks	(021) 5674223 hunting
Lulusan yang Telah Dihilangkan	50 Mahasiswa
Mata Kuliah yang diampu	1. Manajemen Pemasaran Rumah Sakit 2. Manajemen Strategi Rumah Sakit 3. Komunikasi Kesehatan 4. Standarisasi Pelayanan Kesehatan 5. Ekonomi Kesehatan 6. Kewirausahaan (Kesehatan)

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Katolik Soegijapranoto (UNIKA)	Universitas Diponegoro (UNDIP) Semarang	Universitas Mercu Buana, Jakarta
Bidang Ilmu	Fakultas Ekonomi	Magister Manajemen	Manajemen (Bisnis Kesehatan)

	(Manajemen)	(MM-Kes)	
Tahun Masuk-Lulus	1990 – Juli 1995	Mei 1996 – Des 1998	Okt 2018 s/d sekarang
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Isuzu Panther PT. Astra International I.D. Semarang	Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keputusan Memilih Rawat Inap Di Rumah Sakit Telogorejo (Manajemen Strategi Bisnis SMC Group Hospitals) Semarang, Jawa Tengah	On Progress
Nama Dosen Pembimbing/Promotor/CoProm	Dr. Theodorus Sudimin, SE, MS	Prof. Dr. Soewito & Prof. Imam Gozali, PhD	

C. Pengalaman Penelitian (Mandiri)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Ket
1	2012	Penyusunan Business Plan & <i>ReBranding Hospital</i> RSIA YPK Mandiri, Menteng Jakarta (Team)	Yayasan Kesehatan Bank Mandiri	Selesai
2	2012-2014	Audit Manajemen & Legal Rumah Sakit Islam Sukapura, Jakarta (Team)	Group Rumah Sakit Islam	Selesai
3	2015-2017	Business Plan, Bidakara Medical Center (Team)	Yayasan Kesehatan Bank Indonesia	Selesai
4	2018-2019	Audit Manajemen & ISO 9001, Group Holding Rumah Sakit & Klinik Mayapada (Team)	Group Mayapada Rumah Sakit & Klinik	Selesai

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber	Ket
1	2016	Memberikan Ceramah Bisnis di Komunitas Belajar Terus (Menara Kadin Indonesia)	Ketua Team PT. Duta	Selesai

			Kuningan	
2	2017	Memberikan Ceramah Bisnis pada Komunitas Indonetworkers Indonesia (Menara Kadin Indonesia)	Ketua Team PT. Duta Kuningan	Selesai
3.	Maret 2017	Memberikan Pelatihan Bisnis Portfolio untuk Account Manager Telkom Indonesia	Ketua Team PT. Telkom Indonesia	Selesai
4.	April 2018	Capacity Building Kader LSM Yayasan Putri Mandiri	Ketua Team-Mandiri	Selesai
5.	Oktober 2018	Capacity Building Kader LSM Yayasan Putri Mandiri	Ketua Team-Mandiri	Selesai
6.	2019 & 2020	Pendampingan Relawan & Kader LSM Yayasan Jakarta Plus Center & BNN untuk HIV-Aids & Napza	Ketua Team-Hibah Internal Universitas	Selesai
7.	Agustus-September 2020	Pelatihan Enterpreunership & Pemasaran Produk Sehat Selama Pandemi ke Anggota Komunitas Jakpreneur-Binaan Pemprov DKI Jakarta	Penugasan & Hibah Internal Universitas	Selesai
8	Jan 2020-sekarang	SMP Al Ihsan Group, Yayasan Al Ihsan Jakarta	Ketua Komite Sekolah & Orang Tua	Menjabat dengan SK

E. Publikasi, Penelitian, Artikel Ilmiah, Jurnal

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume / Nomor/ Tahun
1.	Buku Panduan CSSD Modern. Penerbit RSPP (Rumah Sakit Pusat Pertamina) Jakarta. Desain Sampul & Tim Penerbit : Erlina	Buku Panduan CSSD (Central Sterilisasi Suply Departemen) Rumah Sakit Modern	ISBN 979-97429-0-0. Tahun 2003
2.	Majalah RSPP News	Pemimpin Redaksi & Reviewer Artikel Kesehatan	Tahun 2000-2005 ISSN 1693-6906
3.	Buku Profil Humas Rumah Sakit Se DKI Jakarta, diterbitkan oleh Ikatan Rumah Sakit Metropolitan (IRSJAM), PERSI.	Peran Humas (<i>Public Relations</i>) Dalam Meningkatkan Citra Rumah Sakit	Halaman 84-92. Tahun 2003
4	Majalah Sehat Plus	Tim Redaksi & Kontributor	Halaman 91

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume / Nomor/ Tahun
.		Artikel Kesehatan	Januari 2004
5.	Majalah BiMC News – YKKBI (Yayasan Kesehatan Karyawan Bank Indonesia)	Pemimpin Redaksi & Kontributor Artikel Kesehatan	Halaman 10-12, Edisi01, Agustus 2009, ISSN 2085-8094
6.	Majalah BiMC News – YKKBI (Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank Indonesia)	Pemimpin Redaksi & Reviewer Artikel Kesehatan	Halaman 16-18, Edisi02, November 2009, ISSN 2085-8094
7.	Hubungan Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil Trisemester III Di Puskesmas Kabupaten Tangerang, Juni 2016 (Penulis-1)	Forum Ilmiah, Jurnal Universitas Esa Unggul Jakarta	ISSN : 1693-4466, Volume 15 Nomor 2, Mei 2018, Halaman : 349
8.	The Effect Of Exclusive Breastmilk Giving In The Health Center Of Kecamatan Grogol Petamburan West Jakarta (Penulis-1)	International Conference On Recent Innovations (ICRI), Kemenristekdikti – JHCC, 2018	ICRI, Preceding Internasional Conference Scopus Index, ScitePress Publisher - DOI
10	Kajian Antrian Pelayanan Pendaftaran Pasien BPJS di Rumah Sakit, Tahun 2018, Riset Kuantitatif (Penulis-2)	Dana Hibah Ristekdikti PDP (Penelitian Dosen Pemula) Tahun 2018. GJPH Gorontalo Jurnal Terakreditasi SINTA (Best Paper Nasional)	Jurnal.unigo.ac.id, Volume 2, Nomer 1, April 2019 halaman 92-109
11	Analisis Waktu Tunggu Pelayanan Poliklinik Paru RSUD Tangerang, Tahun 2018, Riset Kualitatif (Penulis-1)	Dana Hibah Ristekdikti PDP (Penelitian Dosen Pemula) Tahun 2018. GJPH Gorontalo Jurnal Terakreditasi SINTA (Best Paper Nasional)	Jurnal.unigo.ac.id, Volume 2, Nomer 1, April 2019 halaman 110-119
12	Marketing Mix Study Using Social Media in Hospital (Penulis-1)	International Conference On Healthcare (ICOH), UEU & Kemenristekdikti, Mercu Hotel Jakarta, 2019	ICOH, Preceding Internasional Conference Scopus Index,

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume / Nomor/ Tahun
			ScitePress Publisher - DOI
13	Analisis Perilaku Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Bekasi (Penulis-1)	GJPH Gorontalo Jurnal Terakreditasi Sinta	Jurnal.unigo.ac.id, Volume 3, Nomer 1, Mei 2020 halaman 23-31
14	Employee Integrity In Run Accreditation Standards In The Health Services Industry (Penulis-3)	International Journal of Psychological Rehabilitation, ISSN: 1475-7192, DOI: 10.37200/IJPR/V24I1/PR200440 Volume 24, Issue 01, May 2020 Pages: 3304-3314	Jurnal Internasional bereputasi (Scopus)
15	Overview Of Characteristic Ownership Of Healthy Insight : A Study Of The Communities In Kelurahan Kedoya Selatan, Indonesia (Penulis-3)	International Journal of Psychological Rehabilitation, ISSN: 1475-7192, DOI: 10.37200/IJPR/V24I1/PR200391, Volume 24 Issue 01, May2020 Pages: 2756-2761	Jurnal Internasional bereputasi (Scopus)
16	Monitoring of Macroinvertebrates Along Streams of Bilah River, North Sumatra, Indonesia (Penulis-2)	IJCS International Journal of Conservation Science (Scopus Q1), Volume 12, Issue 1, 2021 Jan-March, Pages 247-258, link journal: http://ijcs.ro/current-issue/	Jurnal Internasional bereputasi (Scopus)
17	The Impact of Environmental Protection Education on Mellinnial Awareness Behavior and Sustainable Environmentally Friendly Products: A Systematic Review of Modern Biological Sciences (Penulis-1)	Annals of The Romanian Society for Cell Biology Journal, ISSN: 1583-6258, Volume: May 2021 link journal: https://ores.su/en/journals/annals-of-the-romanian-society-for-cell-biology/	Jurnal Internasional bereputasi (Scopus)
18	Historical Identification of International Publication Works of the Malay Manuscript Models (Penulis-1)	Annals of The Romanian Society for Cell Biology Journal, ISSN: 1583-6258, Volume: May 2021 link journal: https://ores.su/en/journals/annals-of-the-romanian-society-for-cell-biology/	Jurnal Internasional bereputasi (Scopus)

F. Pemakalah Seminar Ilmiah / Reviewer Jurnal

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Jurnal / Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Nasional Strategy Rumah Sakit	Panitia, Strategi Rumah Sakit Dalam Mempersiapkan Kompetensi SDM Sesuai Standar Akreditasi Versi Terbaru	10 November 2016, Ballroom Kemala Univ. Esa Unggul, Jakarta.
2.	Strategy Customer Retention for Telkom Internasional (TELIN)	Pembicara, Customer Retention Strategy for Account Manager	30-31 Januari 2017, Menara Kadin Indonesia
3	Business Law for PT. Telkom Indonesia	Pembicara, Business Law for Account Manager	13-15 Maret 2017, Telkom, Gedung LEA Jakarta Barat
4	Business Portfolio for Telkom Indonesia	Pembicara, Business Portfolio	16-17 Maret 2017, Menara Kadin Indonesia
5.	SEAMEO RECFON	Pembicara, Workshop Nasional, Tema : Kemitraan Internal, Rakor 2018 Lintas Unit Usaha SEAMEO Group	3 April 2018
6.	Seminar Nasional Mahasiswa AHSA-UI Depok	Pembicara, Job Interview Training, UI Depok	Tahun 2018
7.	Seminar Nasional Komunikasi Kesehatan	Pembicara, IDI & Dinas Provinsi Lampung	Tahun 2018 & 2019
8.	2nd International Seminar On Economic Business and Social Science (ICEBUSS) FEB Unisma, Malang	Moderator, International Conference	Tahun 2019
9.	Seminar Nasional Hak & Kewajiban Pasien dan Keluarga di RSKJ Soeprapto Bengkulu	Pembicara, Dinas Provinsi Bengkulu	Tahun 2019 dan 2020
10	Best Paper – Oral Presenter (2 Jurnal) Penulis 1 & Penulis 2	Oral Presenter, Seminar & Simposium Nasional Stunting, Kemenkes, IAKMI & Universitas Gorontalo	Gorontalo, 22 Desember 2018
11	Pemakalah Terbaik	Pemakalah Terbaik,	Makassar,

	(2 Jurnal) Penulis 1	Seminar Nasional SNP2M, Kemenristek BRIN & Universitas Indonesia Timur (UIT) Makassar	10 Desember 2020
12	Reviewer Jurnal Nasional - ID Number: 21.034.0318027205	ADPI (Asosiasi Dosen Pengabdian Masyarakat Indonesia) - DKI Jakarta, link : https://adpi-indonesia.id/	Tahun 2019-2021
13	Reviewer Jurnal Internasional	International Journal of Science, Technology & Management, ISSN : 2722 4015, link journal : https://ijstm.inarah.co.id/index.php/ijstm	01 Maret 2021 s/d sekarang

Semua data yang saya isikan dan tercantum diatas dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan administrasi hibah internal Abdimas skema PKM.

Jakarta, 05 April 2021

Pengusul



Erlina Puspitaloka Mahadewi, SE, MM, MBL

Anggota 1

1. Anggota Peneliti 1

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	Ade Heryana, SST, MKM
Jenis Kelamin	Laki-laki
Jabatan Fungsional	-
NIP/NIK	216050635
NIDN	0324117302
Tempat Tanggal Lahir	Jakarta, 24 November 1973
E-mail	heryana@esaunggul.ac.id
Nomor Telepon/HP	+62 8222 701 9062
Alamat Kantor	Jalan Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk, Jakarta 11510
Nomor Telepon/Faks	(021) 5674223 ext. 216; 219 / (021) 5674248
Lulusan yang Telah Dihasilkan	>30
Mata Kuliah yang Diampu	1. Kepemimpinan & Berfikir Sistem
	2. Manajemen Pelayanan Kesehatan Berbasis Masyarakat
	3. Metodologi Penelitian Kuantitatif
	4. Manajemen Bencana
	5. Akuntansi Biaya Pelayanan Kesehatan

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Politeknik STMI Depperin Jakarta	Universitas Indonesia	Universitas Indonesia
Bidang Ilmu	Teknik & Manajemen Industri	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Ilmu Kesehatan Masyarakat
Tahun Masuk-Lulus	1993-2000	2013-2015	2019-Sekarang
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Analisis Antrian Resep untuk Mengoptimalkan Jumlah Pelayanan di Apotik Damiyanti Tahun 2000	Studi Kasus Implementasi Pelayanan Kesehatan Kerja pasca Implementasi SJSN di Klinik Perusahaan PT X tahun 2015	-

Nama Pembimbing/Promotor	Ir. Bondan M., MA	Prof. dr. Amal Sjaaf, MPH, DrPH	-
--------------------------	-------------------	---------------------------------	---

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2018	Kajian Antrian Pelayanan Pendaftaran Pasien BPJS RSUD Kabupaten Tangerang tahun 2018	Kemenristekdikti	17.000.000,-
2	2018	Analisis Waktu Tunggu Pelayanan Poliklinik Paru di RSUD Kota Tangerang	Mandiri	-
3	2018	Basic Occupational Health Service Management in SJSN Era: Case Study at In-company Clinic PT. X Indonesia	Mandiri	-
4	2018	The Effect of Exclusive Breastfeeding in the Health Centre of Kecamatan Grogol Petamburan West Jakarta	Mandiri	-
5	2017	Meningkatkan Loyalitas Kunjungan Antenatal Care di Poliklinik Kebidanan Anyelir RSAB Harapan Kita Jakarta 2016	Mandiri	-
6	2017	Evaluasi Sistem Rujukan di Era Jaminan Kesehatan Nasional untuk Meningkatkan Pelayanan Kesehatan	Balitbangkes	-
7	2017	Model Sukses Penggunaan P-Care di Faskes Pertama (FKTP)	BPJS Kesehatan	-
8	2016	Hubungan Pengetahuan tentang Bahaya Kehamilan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Ciruas Kabupaten Serang	Mandiri	-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2018	Capacity Building Kader LSM Kesehatan Yayasan Putri Mandiri tentang Pelayanan VCT	Mandiri	-

2	2018	Edukasi Mengenai Perawatan Metode Kanguru (PMK) pada Ibu-ibu yang Mempunyai BBLR di Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara	Mandiri	-
3	2017	Upaya Promosi Kesehatan Mengenai Perilaku Personal Hygiene pada Orang Lanjut Usia (Lansia) di Panti Whreda Wisma Mulia Jakarta Barat	Mandiri	-

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal alam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume /Nomor/ Tahun
1.	Kajian Antrian Pelayanan Pendaftaran di Rumah Sakit	Gorontalo Journal of Public Health	Volume 2 No.1 April 2019 ISSN 2614-5065
1.	Upaya Perbaikan Sikap Perilaku Mencuci Tangan Sebelum Makan pada Pengunjung Kantin Universitas Esa Unggul Tahun 2016	Forum Ilmiah	Volume 3 No. 1 September 2016 ISSN 2406-8365
2.	Kegiatan Penjangkauan Wanita Pekerja Seks dalam Rangka Pencegahan Penularan HIV-Aids di Lokasi Prostitusi Jakarta tahun 2015	Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIMAS)	Volume 3 No. 1 September 2016 ISSN 2406-8365

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

Semua data yang saya isikan dan yang tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah penelitian internal.

Jakarta, 08 Maret 2021



(Ade Heryana, S.St, M.KM)

NIDN. 0324117302

2. Anggota Peneliti 2

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	Mohamad Reza Hilmy, SKM, MARS, PhD
Jenis Kelamin	Laki-laki
Jabatan Fungsional	Lektor200 (Penata IIIc)
Kode dosen	6949
NIDN	0327027203
Tempat Tanggal Lahir	Jakarta, 27 Februari 1972
E-mail	mohamad.reza@esaunggul.ac.id
Nomor Telepon/HP	0817760299
Alamat Kantor	Jalan Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk, Jakarta 11510
Nomor Telepon/Faks	(021) 5674223
Lulusan yang Telah Dihasilkan	>30
Mata Kuliah yang Diampu	1. Organisasi Manajemen dan Manajemen Unit RS 2. Ilmu Dasar Kesehatan 3. Peraturan dan Perundangan Utama Kesehatan 4. Manajemen Pelayanan Fisioterapi 5. Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Respati Indonesia	Universitas Respati Indonesia	Management and Science University, Shah Alam, Malaysia
Bidang Ilmu	Kesehatan Masyarakat	Administrasi Rumah Sakit	Hospital Marketing
Tahun Masuk-Lulus	2004-2008	2008-2010	2011-2015
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Gambaran Manajemen Pemasaran Rumah	Penetapan Strategi Pemasaran Rumah	Effect of Social Media

	Sakit Siaga Raya tahun 2008	Sakit Siaga Raya tahun 2010	Marketing in Hospital Services
Nama Pembimbing/Promotor	Samingan, SE, Mkes.	Dr. Alih Germas Kodyat, SKM, MARS	Prof Dr Dato' Asbi Ali

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2020	Hubungan Pelayanan Fisioterapi Terhadap Tingkat Kepuasan Pasien Pada Kasus Stroke Di Rumah Sakit Wilayah Jakarta Barat	Mandiri	-
2	2020	Work Satisfaction As Main Mediator In Work Stress Effect On Performance	Mandiri	-
3	2020	The Influence Of Effective Communication, Patient Loyalty, Word Of Mouth To The Intention Of Returning To Public Hospital In Tangerang Area	Mandiri	-
4	2020	Affect Analysis of Work Load, Competence to Work Motivation with Compensation as Intervening Variables of Nurse Care Implementation in Ananda Hospital Bekasi Indonesia	Mandiri	-
5	2020	Employee Integrity In Run Accreditation Standards In The Health Services Industry	Mandiri	-
6	2019	The Acceptance Model Of Who 2011 Medical Equipment Maintenance System	Mandiri	-
7	2019	Framing Believe Placebos Healthcare Effect in Hospital	Mandiri	-
8	2018	The Influence Of Service Quality And Marketing Mix Of Inpatient Satisfaction At Ibu Anak Asih Hospital, South Jakarta	Mandiri	-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2020	Peningkatan Kapasitas Penjangkauan dan Pendampingan Penderita HIV-AIDS oleh Yayasan JPC Jakarta	Mandiri	-
2	2019	Bakti sosial car freeday "Age Friendly Jakarta Extrevaganza"	Mandiri	-
3	2019	Seminar Cepat Redakan Nyeri Pada Sumbernya, Rumah Sakit Siaga Raya	Mandiri	-

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal alam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume /Nomor/ Tahun
1.	Employee Integrity In Run Accreditation Standards In The Health Services Industry	International Journal of Psychological Rehabilitation,	Vol.24, Issue 01, 2020 ISSN 1475-7192
2.	Affect Analysis of Work Load, Competence to Work Motivation with Compensation as Intervening Variables of Nurse Care Implementation in Ananda Hospital Bekasi Indonesia	International Journal of Science and Research (IJSR)	Volume 9 Issue 8, August 2020 ISSN: 2319-7064

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	1 st International Conference on Health (ICOH)	Framing Believe Placebos Healthcare Effect in Hospital	Jakarta, 17 th October 2019

Semua data yang saya isikan dan yang tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah penelitian pengabdian masyarakat.

Jakarta, 08 Maret 2021



(Mohamad Reza Hilmy, SKM, MARS, PhD)

NIDN. 0327027203

Lampiran 8. Peta Lokasi Wilayah Pengabdian kepada Masyarakat dan Kondisi Mitra



Pendampingan dan Penjangkauan September-Oktober Tahun 2021

Foto Kantor Yayasan JPC Jakarta dan Cirebon (Indramayu)



Lampiran 9. Bukti Foto Kegiatan Abdimas September – Oktober 2021 di Yayasan JPC

Foto Situasi Pemukiman dan Lokasi sekitarnya



Bukti Foto Kegiatan Abdimas September – Oktober 2021 di Yayasan JPC



Bukti Foto Kegiatan Abdimas September – Oktober 2021 di Yayasan JPC



Bukti Foto Kegiatan Abdimas September – Oktober 2021 di Yayasan JPC





Lampiran 11. Kuesioner Pre-Test dan Post-Test Pengabmas



SOAL PRETEST - CAPACITY BUILDING PENDAMPINGAN HIV-AIDS

(Narasumber : Erlina P. Mahadewi)

Soal pilihan ganda. Pilihlah salah satu jawaban a, b, c, d atau e yang paling benar dengan melingkari.

1. Apakah definisi Komunikasi Kesehatan pada Pasien ?
 - a. interaksi antara orang-orang secara tatap muka,
 - b. interaksi yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung,
 - c. interaksi baik secara verbal maupun nonverbal
 - d. benar semua a s/d c

2. Seperti apakah yang Anda ketahui tentang Komunikasi Kesehatan bagi Keluarga / Pendamping untuk ODH
 - a. Memahami situasi dan kondisi
 - b. Memberikan empathy & mengedukasi
 - c. Memberikan informasi dengan sopan dan jujur
 - d. Semua jawaban a s/d d benar

3. Kemampuan Empathy dalam Komunikasi Kesehatan adalah :
 - a. Memandang permasalahan dari satu sisi
 - b. Memberikan solusi dari satu sisi
 - c. Memandang permasalahan dari banyak sisi
 - d. Memberikan solusi dari banyak sisi

4. Komunikasi secara prinsip adalah interaksi :
 - a. Umpan balik
 - b. Searah
 - c. Verbal
 - d. Non Verbal

5. Ketrampilan komunikasi bagi Pendamping dan Keluarga adalah interaksi
 - a. Umpan balik
 - b. Searah
 - c. Verbal & Non Verbal
 - d. Memahami, mengembangkan, membina hubungan dan kepercayaan

SOAL POSTEST - CAPACITY BUILDING PENDAMPINGAN HIV-AIDS

(Narasumber : Erlina P. Mahadewi)

Soal pilihan ganda. Pilihlah salah satu jawaban a, b, c, d atau e yang paling benar dengan melingkari.

1. Apakah definisi Komunikasi Kesehatan kepada Pasien ?
 - a. interaksi antara orang-orang secara tatap muka,
 - b. interaksi yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung,
 - c. interaksi baik secara verbal maupun nonverbal
 - d. benar semua a s/d c

2. Seperti apakah yang Anda ketahui tentang Komunikasi Kesehatan bagi Keluarga / Pendamping untuk ODH
 - a. Memahami situasi dan kondisi
 - b. Memberikan empathy & mengedukasi
 - c. Memberikan informasi dengan sopan dan jujur
 - d. Semua jawaban a s/d d benar

3. Kemampuan Empathy dalam Komunikasi Kesehatan adalah :
 - a. Memandang permasalahan dari satu sisi
 - b. Memberikan solusi dari satu sisi
 - c. Memandang permasalahan dari banyak sisi
 - d. Memberikan solusi dari banyak sisi

4. Komunikasi secara prinsip adalah interaksi :
 - a. Umpan balik
 - b. Searah
 - c. Verbal
 - d. Non Verbal

5. Ketrampilan komunikasi kesehatan bagi Pendamping dan Keluarga adalah hubungan :
 - a. Umpan balik
 - b. Searah
 - c. Verbal & Non Verbal
 - d. Memahami, mengembangkan, membina hubungan dan kepercayaan

Lampiran 12. Bukti Luaran : LoA & Jurnal Terbit dan HAKI Buku

INTERNATIONAL JOURNAL OF EDUCATIONAL RESEARCH & SOCIAL SCIENCES
(IJERSC)

URL : <https://ijersc.org>
ISSN : 2774-5406

PAPER ACCEPTANCE LETTER

Article Title : Learning Assistance and Capacity Building for Outreach to Volunteers and People with HIV-AIDS NGO Jakarta Plus Center Cirebon Indonesia

Author : Erlina Puspitaloka Mahadewi¹, Ade Heryana², Mohamad Reza Hilmy³

Article Type : Original Article

Thank you your submission to our journal.

We are pleased to inform you that your paper entitled "*Learning Assistance and Capacity Building for Outreach to Volunteers and People with HIV-AIDS NGO Jakarta Plus Center Cirebon Indonesia*" reviewed by 2 reviewers and had a positive opinion. This paper has been accepted for publication at the peer-reviewed "International Journal of Educational Research & Social Sciences (IJERSC)", to Published in Volume 2, Number 5, October 2021.

Thank you for publishing with us. We look forward to receiving future manuscripts from you.

Yours sincerely,

International Journal of Educational Research & Social Sciences

ISSN: 2774-5406

Learning Assistance And Capacity Building For Outreach To Volunteers And People With Hiv-Aids Ngo Jakarta Plus Center In Cirebon Indonesia

Erlina Puspitaloka Mahadewi^{1*}, Mohamad Reza Hilmy²,
Ade Heryana³, Mulyo Wiharto⁴

^{1,2,3,4} Universitas Esa Unggul, Jakarta Indonesia

* Corresponding author:

Email: erlina.puspitaloka@esaunggul.ac.id

Abstract.

The present study is for achieve also improving the education and information provided to hiv-aids cadre and patients. The existence of patients with hiv-aids is one of the communities that is difficult to reach, so health cadres and volunteers should have the ability to prevent hiv-aids and related health knowledge, which should be above average. The main and most important task of health cadres and or volunteers is to reach community groups with high health risks, and difficult to find by health workers. This study aims to gradually increase the capacity of health management skills, especially healthcare interpersonal speaking speech for volunteers and health cadres. The research was conducted using the method or approach of capacity building and PRA (Participatory Rapid Appraisal). Mentoring activities that have been carried out for 3 consecutive years in August 2019, September-October 2020, and October 2021 during the covid-19 pandemic. This activity was attended by more than 20 cadres, health volunteers, and administrators from the NGO Jakarta Plus Center (JPC) Foundation, both Jakarta in 2019-2020 and Cirebon in 2021. The training time during capacity building was about 1 hour for each topic, with presentations, simulations and role plays. in field assistance in 2020 and 2021 for a full day. The method of measuring understanding and knowledge is done by pre-test and post-test, before and after the activity. The

REVOLUSI BUDAYA DAN PELAYANAN KESEHATAN

Erlina Puspitaloka Mahadewi, S.E., M.M., MBL., CMA
FIKES Universitas Esa Unggul, Jakarta

A. PENDAHULUAN

Globalisasi dengan berbagai kemajuan di bidang teknologi dan transportasi, terutama masa pandemi dan *new normal* memungkinkan semua orang di seluruh dunia berinteraksi. Interaksi dapat dilakukan dengan berbagai macam cara dengan bantuan dunia maya dan teknologi digital untuk berkomunikasi yang semakin maju, terutama dunia teknologi komunikasi dan informasi di bidang kesehatan. Interaksi yang terjadi dari berbagai belahan dunia menyebabkan dunia ini terasa makin sempit, namun di sisi lain, arti sempit ini akan berubah menjadi sangat luas tatkala kita berhadapan atau bertemu dengan orang yang berbeda kota, daerah, bahkan negara. Perbedaan ini membawa dampak dalam interaksi yang kita lakukan sehingga makin memperkaya kita dengan berbagai macam pengalaman yang tidak kita dapatkan dari lingkungan kita dan di pihak lain perbedaan ini tanpa kita sadari dapat mengakibatkan interaksi tidak

luas daripada
lah bagaimana
agai pertukaran
shasikan oleh
nerima. Proses
n pikiran atau
(komunikas
ni. Sedangkan
ragu-raguan,
idefinisi diatas
proses dimana
h komunikasi.
sup dan model-
an dan peran
an kesehatan
n masyarakat,
sehatan, peran
pesan di dalam
kasi kesehatan
an dan strategi
perencanaan
an komunikasi

KOMUNIKASI KESEHATAN

KOMUNIKASI KESEHATAN

Penulis:
Andi Uliah Magfirah Rasyid - Ita Musfirowati Hanika - Aeriwati
Erlina Puspitaloka Mahadewi - Siska Roswandani - Aarif Burhan - Ervianingsih
Dinda Rakhma Fitriani - Nurul Intan Pratiwi - Lina Rahmawati Rizkalah - Irfan Hadi
Dea Anita Ariani Kumiasih - Indah Susani Wahyuni - Nurbaity

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Andi Uliah Magfirah Rasyid	Jl Jenderal Sudirman 000/000 Desa Pattallassang Kec Pattallassang
2	Ita Musfirowati Hanika	Komp DPR RI E.30 009/002 Desa Meruya Selatan Kec Kembangan
3	Aariwati	BTN Harfina Blok D 9 Jl. De.W.Husodo 001/004 Desa Macanang Kec Timete Riantang Barat
4	Erlina Puspitaloka Mahadewi	Apart Permata Exsek TW 2/7 K, Ru/Rw 001/006, Desa Kelapa Dua, Kec Kebon Jeruk
5	Siska Roswandani	Perum Mutiara Cololohan Blok E.02, Ru/Rw 005/008, Desa Kahuripan, Kec Tiwang
6	Aarif Burhan	BTP Jl. Kerakusan Barat 26 Blok J/549, Ru/Rw 009/013, Desa Bustanu, Kec Tamalaneck
7	Ervianingsih	Jl. Andi Kati No.26 A, Ru/Rw 007/002, Desa Salotehue, Kec Wara Timur
8	Dinda Rakhma Fitriani	Jl. Villa Aari Selatan No.E.16, Ru/Rw 007/010, Desa Sukapada, Kec Cibesuying Kidul
9	Nurul Intan Pratiwi	Jl. Cendrawasih Blok C No.16, Ru/Rw 002/005, Desa Pasir Gunung Selatan, Kec Cimanggis
10	Lina Rahmawati Rizkalah	Jl. Sutisna Sanjaya Gg.H.Daryana No.1A, Ru/Rw 004/007, Desa Lengkonpati, Kec Tawang
11	Irfan Hadi	Lingkungan Babakan Barat, Ru/Rw 011/260, Desa Babakan, Kec Sandubaya
12	Dea Anita Ariani Kumiasih	Jl. Farmakologi No.2, Ru/Rw 002/007, Desa Cigadang, Kec Cibesuying Kaler
13	Indah Susani Wahyuni	Griya Jatnangor II Blok A2 No.2, Ru/Rw 005/014, Desa Cinanjung, Kec Tinjungsari
14	Nurbaity	Jl. Rajamantri Wetan No.7, Ru/Rw 012/004, Desa Turangga, Kec Lengkon

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Andi Uliah Magfirah Rasyid	Jl Jenderal Sudirman 000/000 Desa Pattallassang Kec Pattallassang
2	Ita Musfirowati Hanika	Komp DPR RI E.30 009/002 Desa Meruya Selatan Kec Kembangan
3	Aariwati	BTN Harfina Blok D 9 Jl. De.W.Husodo 001/004 Desa Macanang Kec Timete Riantang Barat
4	Erlina Puspitaloka Mahadewi	Apart Permata Exsek TW 2/7 K, Ru/Rw 001/006, Desa Kelapa Dua, Kec Kebon Jeruk
5	Siska Roswandani	Perum Mutiara Cololohan Blok E.20 005/008 Desa Kahuripan Kec Tawang
6	Aarif Burhan	BTP Jl. Kerakusan Barat 26 Blok J/549 009/013 Desa Bustanu Kec Tamalaneck
7	Ervianingsih	Jl. Andi Kati No.26 A, Ru/Rw 007/002, Desa Salotehue, Kec Wara Timur
8	Dinda Rakhma Fitriani	Jl. Villa Aari Selatan No.E.16, Ru/Rw 007/010, Desa Sukapada, Kec Cibesuying Kidul

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	: EC000202122729, 5 Mei 2021
Pencipta	
Nama	: Andi Ulfah Magfirah Rasyid, Ita Masrirowati Hanika dkk
Alamat	: Jl Jenderal Sudirman 000000 Desa Pattalassang Kec Pattalassang, Talojar, SULAWESI SELATAN, 92211
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Andi Ulfah Magfirah Rasyid, Ita Masrirowati Hanika dkk
Alamat	: Jl Jenderal Sudirman 000000 Desa Pattalassang Kec Pattalassang, Talojar, SULAWESI SELATAN, 92211
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Buku
Judul Ciptaan	: KOMUNIKASI KESEHATAN
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 25 Maret 2021, di Bandung
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	: 000049423

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994051001

Ditandatangani

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, pemohon bertanggung jawab untuk membuat surat pernyataan pemohonan.